

Pelatihan Migrasi Ijin Berusaha *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA) Terhadap Kenaikan Motivasi Berusaha, Berkarya Dan Berproduktif Pada UMKM di Pedukuhan Pendowoharjo

Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) Business Permit Training on Increasing Motivation to Do Business, Work and Be Productive in MSMEs in Pendowoharjo Hamlet

Davit Bagus Triyantoro^(1*), Muhammad Erwan Syah⁽²⁾, Deni Santi Pertiwi⁽³⁾
& Ade Gunawan⁽⁴⁾

Program Studi Psikologi, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Indonesia

Disubmit: 24 Juni 2024; Diproses: 24 Juni 2024; Diaccept: 26 Juni 2024; Dipublish: 27 Juni 2024

*Corresponding author: davitbgt@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelatihan membuat ijin berusaha online single submission risk based approach terhadap kenaikan motivasi berusaha, berkarya dan berproduktif pada UMKM di Pedukuhan Pendowoharjo. Materi pelatihan disampaikan menggunakan konsep *Focus Group Discussion* (FGD) dan ceramah. Partisipan penelitian yaitu 30 orang yang memiliki usaha mikro kecil menengah. Desain yang dipilih adalah one-group pretest-posttest design. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Paired Sample T Tes diperoleh nilai diperoleh indeks $t = 2,418$ dan $p = 0,023$ ($p < 0,05$). Karena $p 0,023 < 0,05$ maka H_1 diterima. Hal ini berarti ada kenaikan skor motivasi berusaha, berkarya dan berproduktif melalui Migrasi Ijin Berusaha *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA) dengan signifikan dari hasil analisis menggunakan data sebelum (pretest) dan sesudah (posttest).

Kata Kunci: Pelatihan Migrasi OSS-RBA; Motivasi; Berusaha; Berkarya; Berproduktif.

Abstract

This study aims to determine the training to make online business permits single submission risk based approach to increasing motivation to do business, work and be productive in MSMEs in Pendowoharjo Hamlet. The training material was delivered using the concept of Focus Group Discussion (FGD) and lectures. The research participants were 30 people who have micro, small and medium businesses. The design chosen was one-group pretest-posttest design. Based on the results of data analysis using the Paired Sample T Test, the value obtained was t index = 2.418 and $p = 0.023$ ($p < 0.05$). Because $p 0.023 < 0.05$ then H_1 is accepted. This means that there is an increase in the motivation score to do business, work and be productive through the Online Business Permit Migration Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) with a significant increase from the results of the analysis using data before (pretest) and after (posttest).

Keywords: OSS-RBA Migration Training; Motivation; Do Business; Work; Be Productive.

Rekomendasi mensitasi :

Triyantoro, D. B., Syah, M. E., Pertiwi, D. S. & Gunawan, A. (2024), Pelatihan Migrasi Ijin Berusaha *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA) Terhadap Kenaikan Motivasi Berusaha, Berkarya Dan Berproduktif Pada UMKM di Pedukuhan Pendowoharjo. *Gotong Royong : Jurnal Pengabdian, Pembinaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 3 (2): 61-64.

PENDAHULUAN

Peran UMKM saat ini sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional (Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2022).

Peran tersebut mulai menggerakkan perkembangan dunia bisnis dan ekonomi berjalan dengan sangat pesat. Masyarakat sudah mulai mendirikan beragam usaha, baik usaha perseorangan maupun dengan badan usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya tersebut. Badan usaha yang menjadi penggerak setiap jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh pelaku usaha pada kehidupan sehari-hari disebut sebagai perusahaan. Bentuk hukum perusahaan tersebut diatur atau diakui oleh undang-undang, baik yang bersifat perseorangan, persekutuan, atau badan hukum.

Para pelaku usaha dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha tertentu, harus mendapatkan izin usaha terlebih dahulu, untuk dapat melaksanakan kegiatan usahanya. Izin usaha menurut Pasal 1 ayat (8) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah merupakan dokumen yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah berdasarkan peraturan daerah atau peraturan lainnya yang merupakan bukti legalitas, menyatakan sah atau diperbolehkannya seseorang atau badan untuk melakukan usaha atau kegiatan tertentu. Izin juga dapat berfungsi sebagai merupakan instrumen untuk perlindungan hukum atas

<https://jp3km.jurnalp3k.com/index.php/j-p3km>

kepemilikan atau penyelenggaraan kegiatan. Sebagai instrumen pengendalian perizinan memerlukan rasionalitas yang jelas dan tertuang dalam bentuk kebijakan pemerintah sebagai sebuah pedoman atau acuan.

Seringkali para pelaku usaha termasuk UMKM masih minim literasi tentang proses pembuatan izin usaha apalagi membuat nomor izin usaha berbasis resiko seperti *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA) sehingga para pelaku usaha UMKM tidak termotivasi bahkan takut dalam membuat izin usaha karena masih bingung dan kurang begitu memahami pentingnya izin usaha bagi usahanya. Oleh karena itu program pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk setidaknya memotivasi para pelaku UMKM agar setidaknya tahu tahapan dalam membuat nomor izin usaha berbasis resiko.

Menurut Hapsari dan Mardiana, 2016) motivasi merupakan suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya suatu tujuan. Tentu saja harapanya pelatihan ini dapat meningkatkan motivasi para UMKM dalam Berusaha, berkarya dan berproduktif tanpa takut akan pembuatan izin berusaha.

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini terletak di Pedukuhan Pendowo Kalurahan Pendowoharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAHAN DAN METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pengukuran motivasi berusaha, berkarya dan berproduktif sebelum dilakukan

pelatihan pembuatan ijin berusaha (*Pre Test*) kemudian dilanjutkan perlakuan atau pelaksanaan pelatihan pembuatan ijin berusaha menggunakan *power point* tentang cara membuat nomor induk berusaha berbasis resiko OSS-RBA. Setelah itu dilakukan pengukuran motivasi (*Post Test*) kepada UMKM yang mengikuti pelatihan.

Adapun skala motivasi yang digunakan adalah skala motivasi yang dimodifikasi oleh peneliti dan memiliki reliabilitas Cronbach Alpha 0.925 yang berarti sudah dapat dianggap reliabel atau baik Karena menurut Nunnally & Bernstein (1994) menyatakan bahwa koefisien Alpha sekurang-kurangnya 0.70 dapat dikatakan memiliki reliabilitas skala. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *Paired Sample T Test*. Teknik ini digunakan untuk melihat perbedaan kecemasan *pre test* dan *post test* setelah dilakukan pelatihan pembuatan nomor ijin berusaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah selesai dilakukan pelatihan, akhirnya diperoleh hasil bahwa pelaksanaan program Migrasi Ijin Berusaha *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA) terhadap kenaikan motivasi berusaha, berkarya dan berproduktif. Hal ini dapat terlihat dari penurunan kenaikan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* melalui analisa *paired sampel test* bawah ini :

Tabel 1: Nilai Rata-Rata Skor Motivasi Berusaha, Berkarya Dan Berproduktif *Pretest* dan *Posttest*

	Mean	N	SD	SD Mean
<i>Pretest</i>	69,79	30	16,758	2,859
<i>Postes</i>	75,29	30	17,923	3,327

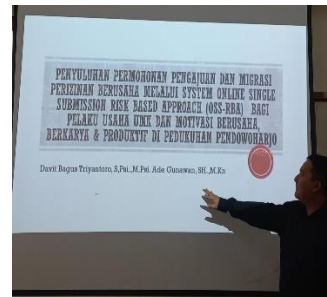
Berdasarkan tabel 1 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan nilai rata-rata skor motivasi berusaha, berkarya dan berproduktif yang mengikuti pelatihan migrasi ijin berusaha *online single*

submission risk based approach (OSS-RBA) yaitu dari 69,79 menjadi 75,29. Hal ini dapat diartikan pelatihan migrasi ijin berusaha *online single submission risk based approach* (OSS-RBA) pada pengabdian masyarakat ini dapat menaikkan nilai rata-rata motivasi.

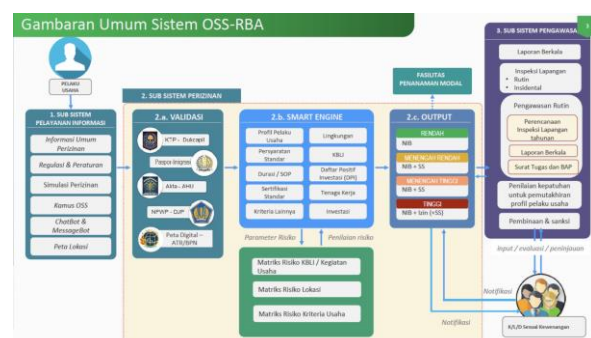
Tabel 2: Nilai t dan Uji Signifikansi *Paired Sample Test*

	Nilai t	Sig
Pair Pre-Post	2,418	0.023

Berdasarkan tabel 2, maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil uji *Paired Sample Test* menunjukkan nilai uji signifikansi sebesar 0.023 dengan nilai t 2,418 yang mana nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang berarti mengikuti pelatihan migrasi ijin berusaha *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA) dapat menaikkan motivasi berusaha, berkarya dan berproduktif dengan signifikan atau bermakna.



Gambar 1: Dokumentasi Pemaparan Materi Pelatihan Migrasi Ijin Berusaha *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA)



Gambar 2: Gambaran Umum Sistem Perizinan OSS-RBA

Sumber:

https://gatrik.esdm.go.id/assets/uploads/download_ad_index/files/26d61-bahan-bkpm-ariesta.pdf

Oleh karena itu berdasarkan nilai rata-rata skor skor motivasi berusaha, berkarya dan berproduktif dan hasil uji signifikansi *Paired Sample Test* maka dapat disimpulkan bahwa yang mengikuti pelatihan migrasi ijin berusaha *online single submission risk based approach* (OSS-RBA) dapat meningkatkan motivasi berusaha, berkarya dan berproduktif dengan signifikan atau bermakna pada para UMKM yang mengikuti pelatihan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada paragraph sebelumnya maka dapat disimpulkan program pengabdian masyarakat (PKM) pelatihan migrasi ijin berusaha *online single submission risk based approach* (OSS-RBA) dapat meningkatkan motivasi berusaha, berkarya dan berproduktif dengan signifikan atau bermakna sehingga kegiatan seperti ini perlu dilakukan di banyak tempat dan dapat bermanfaat bagi para UMKM di banyak tempat tidak hanya di Pedukuhan Pendowoharjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya program pengabdian kepada masyarakat ini karena dukungan dan kerjasama antara Univ. Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Kalurahan Pendowoharjo yang sudah memungkinkan pengabdian ini berjalan dengan baik di Pedukuhan Pendowoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari dan Mardiana. (2016). Empati dan Motivasi Kerja Guru Sekolah Luar Biasa, Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Volume 5, Nomer 1, April 2016, 50.
- Kementrian ESDM (2024). Gambaran Umum OSS-RBA. Diakses: <https://gatrik.esdm.go.id/assets/uploads/d>

download_index/files/26d61-bahan-bkpm-ariesta.pdf

Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric theory* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.

Permendagri. (2006). Pasal 1 ayat (8) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Diakses: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/195494/permendagri-no-24-tahun-2006>